

**RESEPSI FUNGSIONAL PADA TRADISI  
PEMBACAAN SURAH AL - IKHLAS SETIAP MALAM  
10 SURO DI MAJELIS TA'LIM SHOLAWAT  
BARIYAH DUKUH SRAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**ULIL ALBAB**  
**3120043**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**RESEPSI FUNGSIONAL PADA TRADISI  
PEMBACAAN SURAH AL - IKHLAS SETIAP MALAM  
10 SURO DI MAJELIS TA'LIM SHOLAWAT  
BARIYAH DUKUH SRAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**ULIL ALBAB**  
**3120043**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ULIL ALBAB**

NIM : **3120043**

Program Studi : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"RESEPSI FUNGSIONAL PADA TRADISI PEMBACAAN SURAH AL - IKHLAS SETIAP MALAM 10 SURO DI MAJELIS TA'LIM SHOLAWAT BARIYAH DUKUH SRAMAN"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



**ULIL ALBAB**

**NIM. 3120043**

## NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, M.Sos

Ds. Kemuning Rt.01/Rw.02 Kec. Kramat, Kab. Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ulil Albab

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ulil Albab

NIM : 3120043

Judul : **RESEPSI FUNGSIONAL DAN EKSEGESIS PADA TRADISI  
PEMBACAAN SURAH AL - IKHLAS SETIAP MALAM 10  
SURO DI MAJELIS TA'LIM SHOLAWAT BARIYAH DUKUH  
SRAMAN**

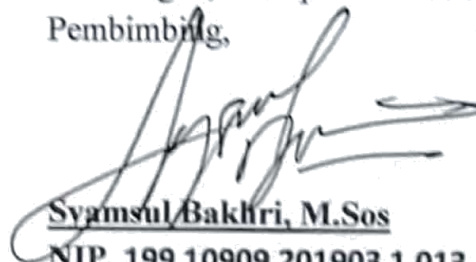
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 September 2024

Pembimbing,



Syamsul Bakhri, M.Sos

NIP. 199 10909 201903 1 013





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ULIL ALBAB**  
NIM : **3120043**  
Judul Skripsi : **RESEPSI FUNGSIONAL PADA TRADISI  
PEMBACAAN SURAH AL-IKHLAS SETIAP MALAM  
10 SURO DI MAJELIS TA'LIM SHOLAWAT  
BARIYAH DUKUH SRAMAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 2 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

**Lia Afiani, M.Hum**  
NIP. 198704192019032008

Penguji II

**M. Fuad Al Amin, Lc., M.P.I**  
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 12 Oktober 2024

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:



Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ٓ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...ٓ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa

هَوْلٌ - Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ . اِ . آِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ي...ٓ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و...ٓ	Dhammah dan wau sukun	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - Qāla

يُولَى - Yūla

قِيلَ - Qīla

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rawdah al-aṭfāl

- rawḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul al-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā  
نَزَّلَ - nazzala  
الْبِرِّ - al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - *as-sayyidu*

الشَّمْسُ - *as-syamsu*

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلَمُ - *al-qalamu*

البَدِيعُ - *al-badi'u*

الْجَلَالُ - *al-jalālu*

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, maka hamzah itu tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un



## PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dengan penuh terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada :

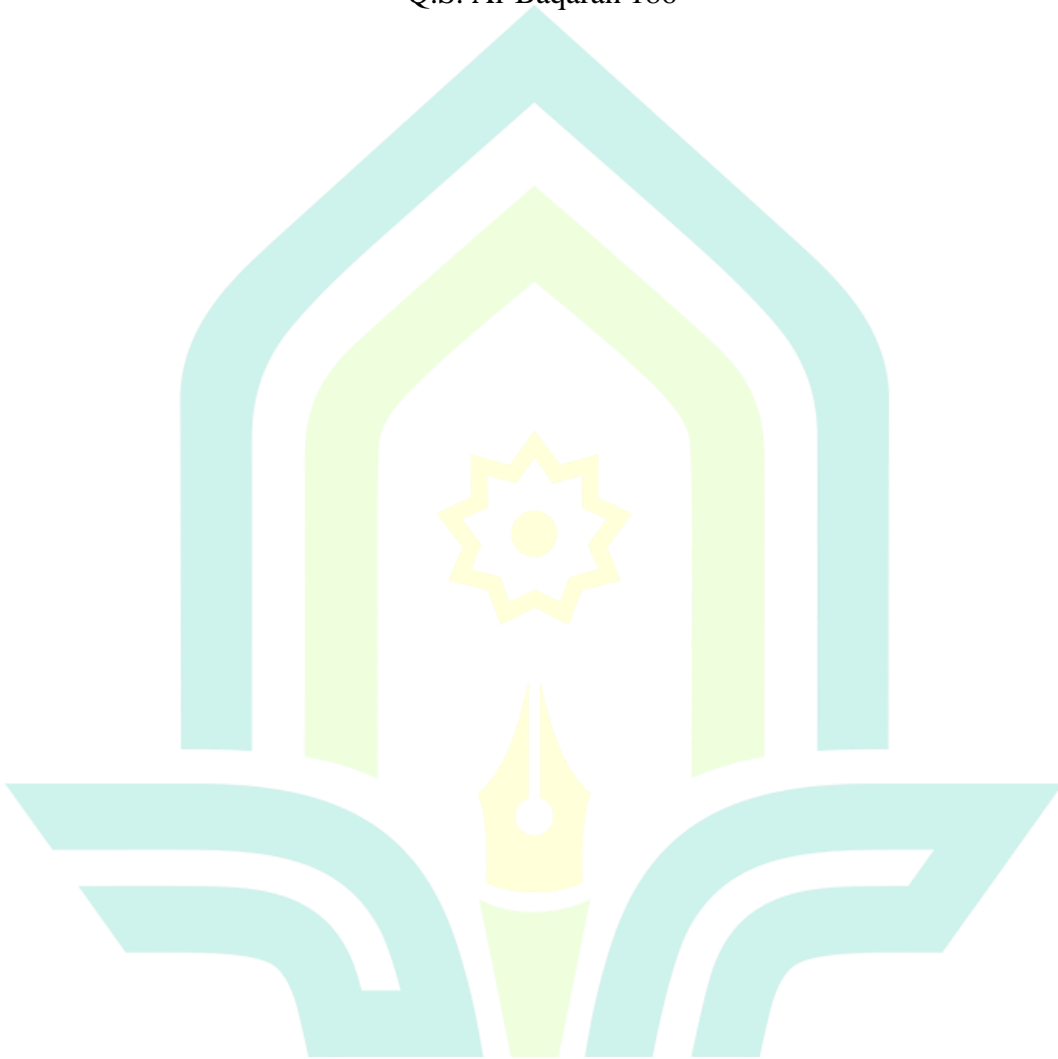
1. Kedua orang tua saya yang sudah merawat dan membesarkan saya serta berusaha semaksimal mungkin mengantarkan saya sampai bisa meraih gelar S1, terimakasih atas kesabaran dan kasih sayang yang sudah diberikan selama ini.
2. Terimakasih kepada keluarga saya, khususnya kepada istri dan ke dua anak saya yang sudah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi, serta keluarga yang tidak bisa saya sebutkan.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Syamsul Bakhri, M. Sos yang sudah dengan sabar membimbing dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Shinta Nurani, M. A yang sudah membantu membimbing saya dari semester satu, terimakasih atas bimbingan dan masukan-masukan mengenai penyusunan skripsi, dan Ibu Annisa Mutohharoh, M. Psi terimakasih atas bimbingannya selama dari semester 8 dan semester 9.
5. Rizieq Alauwi, Anis Syifaul Janah, teman-teman semua yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu dan semua informan yang sudah bersedia untuk diwawancarai dan mau direpotkan dalam proses penyusunan skripsi.



## MOTTO

“Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang aku, sesungguhnya, aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

Q.S. Al-Baqarah 186



## ABSTRAK

Ulil Albab, 2024. “Resepsi Fungsional Pada Tradisi Pembacaan Surah Al-Ikhlas Di Majelis Ta’lim Sholawat Bariyah Dukuh Sraman .” Skripsi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Syamsul Bakhri, M. Sos

**Kata Kunci : Surah Al-Ikhlas, Malam 10 Suro, Majelis Ta’lim, *Living Qur’an* dan Resepsi**

*Living Qur’an* adalah Al-Qur’an yang hidup di masyarakat. Di majelis ta’lim sholawat bariyah Dukuh Sraman Desa Wonokerso Batang, terdapat tradisi pembacaan surah Al-Ikhlas. Tradisi ini di mulai setelah isya’ sampai selesai dengan susunan pelaksanaan, di awali membaca surah Yasin, kitab jawahirul saniyah, jawahirul ma’ani dan di-lanjutkan pembacaan surah Al-Ikhlas sebanyak 12.000 kali. Ini yang menarik untuk diteliti. Di samping itu, yang membedakan dengan riset *living Qur’an* lainnya yaitu terletak pada sejarah dan fungsi pembacaan surah Al-Ikhlas.

Rumusan masalah penelitian (1) Bagaimana sejarah serta proses pelaksanaan tradisi pembacaan?. (2) bagaimana resepsi fungsional surah Al-Ikhlas dalam tradisi pembacaan?. Dengan tujuan penelitian (1) agar mengetahui sejarah dan proses pelaksanaan tradisi pembacaan. (2) mengetahui resepsi fungsional Surah Al-Ikhlas. Dan manfaat penelitian (1) untuk menambah bahan bacaan kajian *living Qur’an*. (2) untuk memberikan informasi bahwa setiap ayat atau surah Al-Qur’an mempunyai keistimewaan dan menumbuhkan kesadaran dan rasa cinta masyarakat kepada Al-Qur’an.

Riset ini termasuk studi *living Quran* yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan datanya melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi di mana sumber penelitian ialah Mbah Kyai Muhidin selaku pemimpin majelis dan jamaahnya. Data akan dianalisis melalui bracketing, intuiting, analyzing dan describing dengan teori resepsi Ahmad Rafiq.

Hasil penelitian ini, yang pertama, sejarah dan proses pelaksanaan yaitu di-awali berdirinya majelis tahun 1997 untuk menyiarkan Islam dengan cara mengajak masyarakat membaca surah Al-Ikhlas, pembacaan dimulai setelah isya’ sampai selesai dengan jumlah 12 ribu kali. Hasil yang kedua ialah resepsi pada pembacaan. Resepsi fungsional pembacaan ialah jamaah mengfungsikan surah Al-Ikhlas sebagai sarana, agar mudah mendapat rejeki, dimudahkan urusannya seperti hajat, derajat dan kesuksesan, tolak balak, sebagai obat serta penenang hati dan jiwa.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirobbil alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“RESEPSI FUNGSIONAL PADA TRADISI PEMBACAAN SURAH AL - IKHLAS SETIAP MALAM 10 SURO DI MAJELIS TA'LIM SHOLAWAT BARIYAH DUKUH SRAMAN ”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam`ani, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Misbakhuddin, Lc., M. Ag., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.
4. Annisa Mutohharoh, M. Psi, Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Syamsul Bakhri, M. Sos Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi..
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
8. Seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT. membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan Jazakumullah Khoirul jaza` Jazakumullah Khairun Katsiran. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 25 Agustus 2024

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Kegunaan penelitian.....	7
E. Kajian pustaka.....	8
F. Landasan Teori.....	15
G. Kerangka berfikir .....	21
H. Metode penelitian.....	22
I. Teknik Analisis Data.....	26
J. Sistematika Penulisan .....	27
BAB II Landasan Teori.....	28
A. Living Qur'an.....	28

B. Resepsi .....	32
C. Teori Resepsi Ahmad Rafiq .....	35
BAB III Gambaran Umum Tradisi pembacaan .....	38
A. Deskripsi Objek Kajian .....	38
B. Sejarah Tradisi Pembacaan Surah Al-ikhlas .....	42
C. Proses pelaksanaan Tradisi pembacaan .....	44
D. Resepsi Fungsional Surah Al-Ikhlas Menurut Majelis Ta'lim Sholawat Bariyah .....	47
BAB IV Analisis Sejarah, Proses Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Dan Resepsi Fungsional Pada Tradisi Pembacaan Surah Al-Ikhlas .....	50
A. Analisis Sejarah dan Proses Pelaksanaan Pembacaan .....	50
B. Analisis Resepsi Fungsional Surah Al-Ikhlas .....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
Daftar Pustaka .....	60
Lampiran .....	64



## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Surat Izin Penelitian**

**Lampiran 2 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian**

**Lampiran 3 Surat Keterangan Similarity Checking**

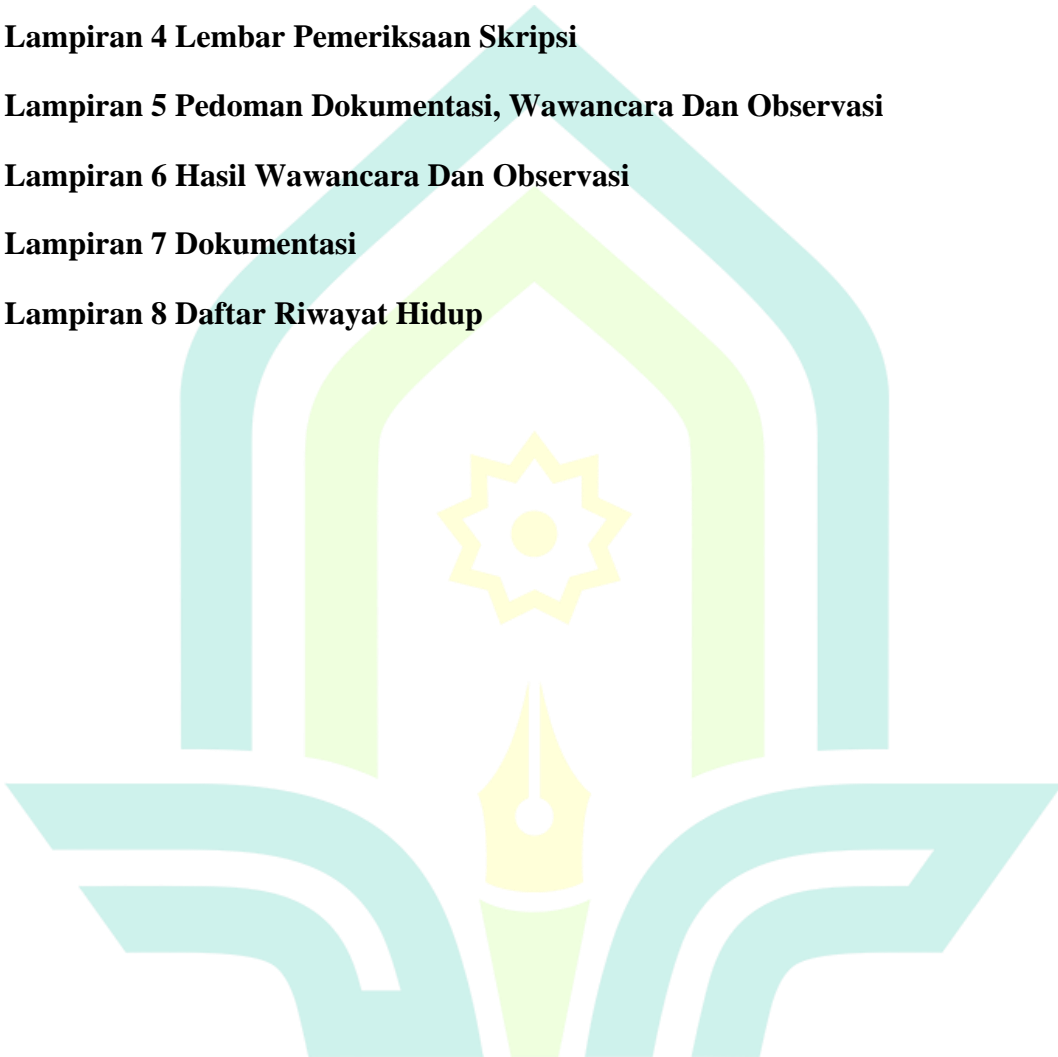
**Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi**

**Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi, Wawancara Dan Observasi**

**Lampiran 6 Hasil Wawancara Dan Observasi**

**Lampiran 7 Dokumentasi**

**Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat Jibril yang berisikan perintah-perintah serta larangan-larangan yang sudah Allah tetapkan. Al-Qur'an juga ialah petunjuk untuk pemeluk orang untuk menjalani kehidupan agar bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhir.<sup>1</sup> Umat manusia yang mampu membaca, menghayati serta memahami isi kandungan dari Al-Qur'an tersebut, baik itu beragama Islam ataupun umat beragama lain, niscaya akan mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat nanti.<sup>2</sup> Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan untuk bisa menangani, membantu dan memberi petunjuk atas masalah yang ada di dunia, untuk waktu disaat wahyu ini turun pada masa rasulullah untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada ataupun di saat umat manusia mengalami kemajuan pola pikir dan perkembangan, wahyu ini tetap mengikuti dan bisa untuk menyelesaikan masalah tersebut.<sup>3</sup>

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat islam ini dijadikan landasan kehidupan atau menjadikan Al-Qur'an hidup dalam kehidupan masyarakat yang biasa disebut juga dengan *living Qur'an*. Adapun arti dari *living Qur'an* yaitu Al-Qur'an

---

<sup>1</sup> Amreoni Drajat, *Ulummul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 11

<sup>2</sup> Huzaemah Tahido Yanggo, "Al-Qur'an Sebagai Mukjizat Terbesar," *Waratsah 1*, no. 2, (Desember 2016), hlm. 7

<sup>3</sup> Aunur Rafiq El-Mazni, Edisi Indonesia: *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Kausar, 2015), hlm. 11-12

yang hidup ditengah-tengah suatu masyarakat muslim, yang difahami secara kontekstual sesuai dengan tujuan mereka mengamalkan, seperti untuk penglaris, ruqiyah, sebagai sarana pengobatan dan lain sebagainya. Dalam hal ini sesuai dengan kajian yang peneliti angkat yaitu menghidupkan Al-Qur'an atau *living Qur'an* dengan cara melakukan tradisi-tradisi baru yang memberi efek positif bagi yang melakukannya.

Seperti yang akan pengkaji teliti mengenai *living Qur'an* yang berbentuk tradisi pembacaan surah Al-Ikhlash pada malam 10 suro yang dilakukan di majelis ta'lim sholawat bariyah dukuh Sraman desa Wonokerso kecamatan Kandeman kabupaten Batang. Dalam tradisi ini pembacaan surah Al-Ikhlash dilakukan oleh kyai dan para jamaah majelis ta'lim tersebut, tradisi merupakan kegiatan wirid atau bentuk doa bersama yang dilakukan pada setiap malam 10 suro, yang di mana pada malam atau bulan ini dipercaya orang jawa zaman dulu sebagai bulan keramat, begitu pula di kampung tersebut sebagai hari dilakukannya doa dan wirid bersama agar diberi keselamatan dan terhindar dari marabahaya. Tradisi ini awal mulanya di latarbelakangi dengan kondisi kampung waktu itu yang dianggap kurang aman, di mana kondisi tersebut di dukung juga dengan letak kampung yang waktu itu masih dikelilingi hutan atau orang di sana menyebutnya alas.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Observasi di Majelis Ta'lim Sholawat Bariyah, 27 Februari 2024

Dengan banyaknya tempat-tempat yang dianggap angker atau banyak di huni makhluk gaib, ditambah lagi waktu itu masyarakat di sana bisa di katakan belum begitu condong keagama atau kurang minat atau faham tentang agama. Apalagi suro adalah bulan yang diselimuti aura mistis dan keramat, sarat akan tradisi dan kepercayaan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Menurut Primbon Jawa, Suro dianggap sebagai bulan yang penuh energi spiritual, waktu di mana batas antara alam nyata dan gaib menipis.

Mitos dan legenda yang melingkupi bulan Suro semakin menambah daya tariknya, menjadikannya bulan yang paling dihormati sekaligus ditakuti dalam kalender Jawa.<sup>5</sup> Pendiri majelis ta'lim ini menjadikan malam suro atau bulan keramat ini sebagai malam dilakukannya ibadah dalam bentuk pembacaan surah Al-Ikhlâs guna meminta perlindungan dari Allah agar terhindar dari marabahaya, meminta hajat dan rejeki, serta memperkuat ketauhidan para santri atau jamaah yang ikut dalam kegiatan tradisi pembacaan surah Al-Ikhlâs. Adapun penafsiran dari surah Al-Ikhlâs yang penulis kutip dari tafsir kemenag ialah sebagai berikut:

Tafsir Surah Al-Ikhlâs menurut tafsir kemenag ayat 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

---

<sup>5</sup> Diniar Putri Mellyna . 2024. *Menguak Misteri Bulan Suro: 8 alasan Mengapa Bulan Pertama Kalender Jawa ini Dianggap Keramat Dalam Primbon Jawa*. diakses pada 22 Agustus 2024 pukul 19:51. <https://www.jawapos.com/lifestyle/014873903/menguak-misteri-bulan-suro-8-alasan-mengapa-bulan-pertama-kalender-jawa-ini-dianggap-keramat-dalam-primbon-jawa>

Wahai Nabi Muhammad, Katakanlah kepada kaum musyrik yang menanyakan sifat dan nasab Allah dengan tujuan mengejek, “Dia lah Allah, Yang Maha Esa. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Dia tidak berbilang dalam nama, sifat, dan ketuhanan-Nya.

اللَّهُ الصَّمَدُ ۚ

Allah tempat memohon seluruh suatu. Ia Maha Inventor, Mahakaya, serta Mahakuasa. Ia tidak membutuhkan yang lain, sebaliknya seluruh insan tergantung kepada- Nya.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

Ia tidak bersalin; tidak terdapat yang semacam dengan Allah alhasil dapat menikah dengan- Nya serta melahirkan anak; serta Ia tidak pula diperanakan sebab Ia abadi serta tidak berasal. Sesatlah orang Ibrani yang beriktikad ‘ Uzair selaku putra Allah, orang Kristen yang beriktikad Rasul Isa selaku putra Allah, serta orang musyrik Arab yang beriktikad malaikat selaku gadis Allah.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia, baik dari segi zat, sifat, maupun tindakan-Nya.<sup>6</sup>

Tradisi ini juga dipercayai untuk tujuan meminta rejeki, keberkahan serta dilancarkan segala urusan maupun hajat bagi pelakunya, dan merupakan sebuah tradisi yang baik dan bisa sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tradisi ini dilakukan diawali membaca surah Yasin dan dilanjutkan pembacaan surah Al-Ikhlâs ini yang dibaca sebanyak 12.000 kali, setiap jamaah yang hadir dan mengikuti pembacaan surah Al-Ikhlâs pada malam 10 suro tidak diwajibkan untuk membaca sampai selesai, melainkan semampu mereka. Pembacaan surah ini sudah dilakukan sejak kurang lebih 10 tahun yang lalu dan masih berjalan hingga saat ini.<sup>7</sup>

Penelitian ini sangat menarik untuk diteliti, tentunya dengan jumlah bacaan yang sangat banyak ini menjadikan peneliti tertarik dengan pandangan pelaku tradisi terkait fungsi pembacaan surah Al-Ikhlâs, baik itu dari pemimpin majelis maupun para jamaah. Urgensi dari penelitian ini ialah, mengungkap bagaimana pengfungsian surah Al-Ikhlâs menurut para jamaah dan pemimpin majelis, selain itu juga agar bisa memberi wawasan bagi pembaca, bahwasannya setiap surah, bahkan potongan ayat Al-Qur'an sekalipun ada manfaat atau kegunaan. Selain itu agar menumbuhkan minat dan rasa cinta masyarakat terhadap Al-Qur'an dan agar menghadirkan pandangan baru dalam kajian Al-Qur'an, sehingga kajian tersebut tidak hanya pada kajian teks

---

<sup>6</sup>Lajnah Pentashihan. Mushaf Al-Qur'an. *Qur'an Kemenag*. diakses pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 16.57. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/112?from=1&to=4>

<sup>7</sup> Observasi di Majelis Ta'lim Sholawat Bariyah, 27 Februari 2024



saja, tetapi pada kajian *living Qur'an* juga, yang lebih banyak mengapresiasi respon dan tindakan masyarakat terhadap Al-Qur'an.

Berbeda dari penelitian sebelumnya dengan judul atau pemilihan topik yang hampir sama dengan penelitian yang diteliti penulis, meskipun tempat penelitannya berbeda, fungsi pembacaan dan sebab terjadinya pembacaan atau *Living Qur'an* nya juga berbeda. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi ataupun deskriptif. Dalam penelitian ini juga penulis akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Berangkat dari hal ini periset tertarik meriset, agar mengetahui bagaimana resepsi fungsional dari surah Al-Ikhlas baik itu dari para jamaah ataupun pendiri majelis. Selain untuk mengungkap bagaimana sejarah dimulainya tradisi pembacaan dan proses pelaksanaan tradisi pembacaan surah Al-Ikhlas di majelis ta'lim sholawat bariyah, dalam skripsi yang berjudul "RESEPSI FUNGSIONAL PADA TRADISI PEMBACAAN SURAH AL - IKHLAS SETIAP MALAM 10 SURO DI MAJELIS TA'LIM SHOLAWAT BARIYAH DUKUH SRAMAN".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sejarah serta proses pelaksanaan tradisi pembacaan surah Al-Ikhlash pada setiap malam 10 suro dimajelis ta'lim sholawat bariyah?
2. Bagaimana resepsi fungsional surah Al-Ikhlash dalam tradisi setiap malam 10 suro di majelis ta'lim sholawat bariyah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sejarah dan proses pelaksanaan tradisi pembacaan surah Al-Ikhlash pada setiap malam 10 suro dimajelis ta'lim sholawat bariyah
2. Untuk mengetahui resepsi fungsional surah Al-Ikhlash dalam tradisi setiap malam 10 suro di majelis ta'lim sholawat bariyah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Riset ini bisa untuk menambah bahan bacaan atau kajian *living Qur'an*, teori resepsi dan teori resepsi Ahmad Rafiq sehingga nantinya bisa bermanfaat kepada peneliti yang ingin fokus pada riset kultural masyarakat muslim dalam menggunakan, memanfaatkan dan memperlakukan Al-Qur'an.

2. Secara praktis

Riset ini dimaksudkan agar bisa memberikan kemanfaatan untuk memperkenalkan dan memberikan sebuah informasi kalau dalam setiap surah yang ada pada Al-Qur'an mempunyai keistimewaan dan manfaat tersendiri

bagi para pembaca, apalagi yang melakukannya dengan cara terus menerus atau istiqomah. Dan diharapkan pula agar menumbuhkan minat baca, kesadaran dan rasa cinta masyarakat akan betapa pentingnya mempelajari dan membaca Al-Qur'an.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ialah salah satu studi dari beberapa riset yang sudah ada sebelumnya, Dalam tinjauan pustaka dibawah akan penulis jelaskan dan paparkan beberapa riset-riset sebelumnya yang berhubungan dengan riset yang akan akan ditulis, sehingga bisa terlihat kesinambungannya antara riset sebelumnya dengan riset baru yang sedang diteliti. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa riset terdahulu yang ada hubungannya mengenai kajian, yakni *living Qur'an*. Berikut ialah hasil kajian yang telah penulis lakukan yang akan menjadi tinjauan pustaka sebagai berikut :

1. Pertama, skripsi yang ditulis oleh Minkhatul Maula (1704026028) mahasiswa dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul "Praktik Pembacaan Surat Al-Ikhlâs Di Desa Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes" (studi *living Qur'an*) riset ini merupakan riset lapangan yang memakai metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dipakai riset ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan

dalam menganalisis data periset menggunakan 3 tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dengan analisis deskriptif serta verifikasi data.

Hasil dari Riset ini ialah bahwasannya menjadikan tenang keluarga yang ditinggalkan, banyaknya *fadilah* atau keistimewaan yang akan mendatangkan barokah bagi almarhum/almarhumah dan dijauhkannya api neraka serta mendapatkan surganya Allah SWT. Dan praktik pembacaan surah Al-Ikhlas ini diadakan sebelum proses pemberangkatan jenazah ke kuburan yang dilakukan oleh para peta'ziyah sambil mengambil pasir yang sudah disiapkan oleh pihak keluarga mayit.<sup>8</sup>

Persamaan skripsi ini dengan yang penulis teliti ialah sama-sama membahas tradisi pembacaan surah Al-Ikhlas, perbedaan dengan yang peneliti tulis, di mana yang melaksanakan tradisi pembacaan surah Al-Ikhlas ini merupakan masyarakat desa yang melakukan takziah, dan di riset yang dilakukan penulis, yang melaksanakan tradisi pembacaan merupakan para jamaah majelis ta'lim tersebut, dan perbedaan lain juga terletak pada fungsi atau tujuan dilakukannya tradisi pembacaan surah Al-Ikhlas. serta metode penelitiannya yang berupa metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

---

<sup>8</sup> Minkhatul Maula, "Praktik Pembacaan Surat Al-Ikhlas di Desa Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes (Studi Living Qur'an)", *Skripsi Sarjana dalam ilmu ushuluddin dan humaniora*, (Semarang: UIN, 2021)

2. Kedua, skripsi yang ditulis oleh Melati Alfiani (18.11.11.018) mahasiswa dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jurusan Ushuluddin dan Humaniora Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Said Surakarta yang berjudul "Pembacaan Surah Al-Ikhlâs 1000 Kali Pada Tradisi Arofah Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar Jawa barat" (*studi living Qur'an*).

Riset ini merupakan riset lapangan yang memakai metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara serta dokumentasi sedangkan untuk analisisnya menggunakan analisis deskriptif dan analisis eksplanasi. Hasil dari riset ini ialah para santri dan masyarakat memaknai tradisi ini sebagai kegiatan yang mendatangkan banyak sekali hal positif serta membentengi diri masyarakat dari perilaku negatif serta ada beberapa manfaat positif meliputi meningkatnya semangat ibadah, hati menjadi lebih tenang, menjadi lebih sabar dan selalu bersyukur. Tradisi ini dilakukan setelah sholat maghrib atau pagi hari setelah sholat subuh dan keduanya berbeda cara pengerjaannya.<sup>9</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan terkait sama-sama membahas tentang pembacaan surah Al-Ikhlâs, adapun perbedaannya dalam tradisi di atas pembacaan dilakukan oleh para santri pondok pesantren, tetapi dipenelitian ini

---

<sup>9</sup> Melati Alfiani, "Pembacaan Surah Al-Ikhlâs 1000 Kali Pada Tradisi Arofah Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo, Kota Banjar, Jawa Barat ( Studi Living Qur'an)", *Skripsi Sarjana Agama*, (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2023)

yang melaksanakan ialah para jamaah majelis ta'lim sholawat bariyah, begitu pula dalam kajian ini penulis menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi.

3. Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Fathurobbani(12530019) mahasiswa dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Quran Dalam Tradisi Senenan Thariqah Qodiriyah Wanaqsabandiyah (studi living Quran di desa cukir kec.diwek kab.jombang).

Riset ini ialah riset lapangan yang memakai metode pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, studi kasus, pengamatan dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sedangkan untuk menganalisis data dibagi menjadi tiga bagian reduksi data, display data serta verifikasi. Kegiatan senenan ini merupakan bagian dari kegiatan senenan Thariqah Qadriyah Wa Naqsabandiyah seminggu sekali pada hari senin dan pelaksanaannya dari pagi sampai sore. Adapun ayat-ayat yang dibaca terletak pada surah Al-Fatihah, Yaasiin, Al-Ikhlas dan Al-Insyirah. Dalam tradisi ini juga digunakan sebagai sarana tempat berkumpulnya para jama'ah agar bisa melaksanakan ibadah serta dzikir Thariqah bersama-sama selain itu juga digunakan untuk membaiah orang yang ingin masuk ke dalam Thariqah tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Fathurobbani, "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Senenan Thariqah Qadriyah Wa Naqsabandiyah (Studi Living Qur'an di Desa Cukur Kec. Diwek Kab. Jombang)", *Skripsi Sarjana Agama*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2016)

Persamaan dengan riset ini sama-sama membahas mengenai pembacaan surah Al-Ikhlâs. Adapun perbedaan dalam riset terletak pada tradisi *senenan* mempunyai fungsi sebagai sarana membaiait orang yang ingin masuk dalam Thariqoh. Sedangkan dalam tradisi yang penulis riset tidak untuk sarana membaiait orang yang ingin masuk majelis ta'lim dan juga metode riset yang digunakan penulis ialah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

4. Keempat, skripsi yang ditulis oleh Umi Dahlia(19651020) mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curug yang berjudul "Pelaksanaan Pembacaan Surah-Surah Pilihan Dalam Tradisi Ndepung Dan Tolak Balak Di Kampung 1 Desa Aremantai Kec.Semende Darat Ulu (studi *living Qur'an*)" riset ini merupakan riset lapangan yang menggunakan metode riset metode *living Qur'an* kualitatif sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, serta untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi Ndepung dan tolak balak pelaksanaannya tidak lepas dari peran masyarakat adat itu sendiri dengan beberapa urutan pelaksanaan tradisi dan ndepung di semende yang diawali dengan musyawarah sampai mengundang orang-orang penting. Tradisi ini merupakan hukum adat yang dibentuk agar dapat menyelesaikan permasalahan yang tidak disengaja misalnya kecelakaan,

perkelahian dan perusakan akibat salah paham, adapun surah surah yang dipakai adalah surah Al-Ikhlas, surah Al-Falaq dan surah An-Nas.<sup>11</sup>

Persamaan riset di atas dengan riset ialah sama-sama membahas surah Al-Ikhlas, adapun perbedaan yang ada dalam pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi ndepung dan tolak balak dikampung 1 desa aremantai disebutkan bahwa tradisi ini bukan merupakan tradisi tahunan, seperti yang dilakukan pada tradisi pembacaan surah Al-Ikhlas di majelis ta'lim sholawat bariyah yang dilakukan setiap tahun pada tanggal 10 suro, tetapi tradisi yang dilakukan apabila ada suatu balak dan kejadian aneh yang meresahkan masyarakat desa dan juga metode riset ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

5. Kelima, skripsi yang ditulis oleh Atiq Dinan Nasikhah (1112034000163) mahasiswa jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surah Al-Ikhlas Dalam Zikir Fida'(studi living Hadist di masyarakat desa sukolilo pati jawa tengah). Riset ini merupakan riset lapangan yang menggunakan metode riset deskriptif dengan cara pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi adapun cara menganalisis data yang pertama produksi data, display data dan verifikasi data.

---

<sup>11</sup> Umi Dahlia, "Pelaksanaan Pembacaan Surah-Surah Pilihan Dalam Tradisi Ndepung Dan Tolak Balak Di Kampung 1 Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu (Studi Living Qur'an)", *Skripsi Sarjana Agama*, (Curup: IAIN, 2023)



Tradisi pembacaan surah Al-Ikhlas dalam zikir fida' yang dilakukan masyarakat merupakan zikir yang berfokus kan pembacaan surat tersebut sebanyak 100.000 kali, motif utama yang ada di dalam pelaksanaan tersebut ialah untuk mengirim doa kepada orang yang sudah meninggal karena mereka meyakini surah Al-Ikhlas bisa dijadikan penebus dari siksa neraka, pembacaan ini dilakukan selama 7 hari dihitung sejak jenazah meninggal dunia dan menggunakan media batu sebanyak 2.000 sebagai alat perhitungan kemudian di malam ketujuh ditutup dengan khataman Al-Quran 30 juz.<sup>12</sup>

Persamaan riset di atas dengan yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas surah Al-Ikhlas, adapun perbedaan yang ada dalam fungsi atau tujuan dilakukannya pembacaan surah Al-Ikhlas yang mereka baca, kalo di dalam fungsi riset tersebut cenderung dikhususkan untuk mengirim doa kepada orang yang sudah meninggal, maka di dalam tradisi yang penulis tulis ialah untuk menangkal marabahaya, serta metode yang penulis gunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Setelah mencari persamaan maupun perbedaan antara kajian terdahulu dengan kajian ini, maka disimpulkan ada beberapa perbedaan di antaranya, pertama, pada fungsi atau tujuan dilakukannya pembacaan dari riset terdahulu digunakan untuk mendoakan orang yang sudah meninggal dan jika ada

---

<sup>12</sup> Atik Dinan Nasihah, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Ikhlas Dalam Zikir Fida' (Studi Living Hadis Di Masyarakat Desa Sukolilo Pati, Jawa Tengah)", *Skripsi Sarjana Agama*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)

permasalahan yang tidak di sengaja misalnya kecelakaan, perkelahian dan perusakan akibat salah paham, dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah atau perdamaian agar terhindar dari hal buruk akibat permasalahan tersebut.

Kedua, pada metode riset yang digunakan. Dalam riset terdahulu menggunakan metode riset kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Maka kebaruan dari riset yang penulis lakukan terletak dalam metode riset yang penulis gunakan dalam riset ini yaitu metode riset kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi.

## **F. Landasan Teori**

### *a. Living Qur'an*

Dalam pandangan bahasa *living Qur'an* merupakan persatuan dari dua kata yang memiliki arti berbeda yaitu *living* mempunyai arti hidup sedangkan Qur'an artinya ialah kitab suci umat islam. Sedangkan istilah secara sederhananya *living Qur'an* mempunyai arti Al-Qur'an yang hidup di masyarakat. Pada hakikatnya *living Qur'an* ini dimulai dari sebuah fenomena *Qur'an in everyday life* yang mempunyai makna dan fungsi yaitu Al-Qur'an yang jelas dimengerti serta dirasakan oleh warga mukmin dengan tutur lain memfungsikan Al- Quran ke dalam kehidupan aplikasi diluar situasi tekstualnya.<sup>13</sup> Istilah *Qur'an in everyday*

---

<sup>13</sup> Didi Junaedi, "Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an

*life* digunakan pertama kali oleh Neal Robinson untuk menjelaskan beberapa fenomena implikasi Al- Qur'an yang terjadi di masyarakat yang ia temui, ia menjelaskan hal tersebut dalam bukunya yang berjudul *Discovering The Quran : A Contemporary Approach to A Veiled Text*.<sup>14</sup>

Al-Qur'an difungsikan menjadi seperti ini dikarenakan muncul adanya praktik pemaknaan Al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan kontekstualnya akan tetapi dilandasi dengan anggapan adanya manfaat dari unit tertentu teks Al-Qur'an untuk kepentingan keseharian umat.

Menurut Heddy Shry Ahimsa-putra, pengelompokan pemaknaan mengenai *living Qur'an* dibagi menjadi tiga kelompok, yang pertama *living Qur'an* merupakan sosok dari rasulullah yang sesungguhnya hal tersebut didasarkan pada keterangan yang disampaikan oleh Siti Aisyah ketika beliau ditanya mengenai akhlak rasulullah kemudian beliau menjawab bahwa akhlak rasulullah ialah Al-Qur'an maka dengan demikian Rasulullah adalah Al-Qur'an yang hidup. Kemudian kelompok kedua *living Qur'an* pula dapat merujuk pada sesuatu warga yang kehidupan tiap harinya memakai Al- Quran selaku referensi dalam menempuh kehidupan dengan menjajaki apa yang diperintahkan serta yang

---

(Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)", *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, 2, (2015): hlm 172

<sup>14</sup> Muhammad Alwi Fikri, "Kajian Living Qur'an; Makna Bacaan Al-Qur'an Dan Aurod Dzikrul Ghofilin Menurut Perspektif Jama'ah Majelis Samaan Al-Qur'an Jantiko Mantab Ploso Mojo Kediri", *Tesis Megister Agama*, (Kediri: IAIN, 2020) hlm. 22

harus di jauhi atau dilarang di dalam Al-Qur'an oleh karena itu masyarakat tersebut seperti Al-Qur'an yang hidup.

Untuk kelompok yang ketiga bisa diartikan bahwa Al-Qur'an tidaklah sekedar kitab suci akan tetapi sebuah kitab suci yang hidup dengan cara adanya bentuk dalam kehidupan sehari-hari yang begitu terasa nyata dan beragam tergantung bagaimana bagian dari kehidupannya.<sup>15</sup> Kaitannya dengan *living Qur'an* ialah kajian objektif hal bermacam insiden sosial yang terpaut dengan kehadiran Al-Quran di sebuah komunitas mukmin khusus. Dari penafsiran di atas dapat disimpulkan kalau *living Qur'an* ialah sesuatu kajian objektif dalam ranah riset Al-Quran yang mempelajari dialektika antara Al-Quran dengan situasi kenyataan sosial di masyarakat, *living Qur'an* pula berarti praktik-praktik penerapan anutan Al-Quran di warga dalam kehidupan tiap hari, ada pula praktik-praktik itu kerap kali berlainan dengan bagasi tekstual dari bagian itu sendiri.

*Living Qur'an* ini membantu pengkaji menganalisis bagaimana Al-Qur'an hidup di tengah-tengah masyarakat yang begitu nyata seperti dalam tradisi yang penulis teliti mengenai pembacaan surah Al-Ikhlâs dalam majelis ta'lim sholawat bariyah.

---

<sup>15</sup> Heddy-Shri-Ahimsa-Putra, "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi", *Jurnal Walisongo* 20, 1 (Mei 2012): hlm. 236-237

## b. Resepsi

Resepsi bermula dari kata Yunani yakni *recipire* namun kalau dari bahasa inggris yakni *reception* yang memiliki arti penyambutan atau penerimaan. Teori resepsi memiliki pusat kajian terhadap tanggapan atau reaksi si pembaca kepada bacaan pustaka, bagaimana bacaan itu dapat diperoleh oleh pembaca serta bagaimana respon yang pembaca bagikan hal bacaan itu. Dalam resepsi ini ada terdapatnya timbal balik antara pembaca serta bacaan, bacaan tidak diapresiasi dengan cara adem ayem, namun terdapatnya koneksi antara pembaca serta bacaan yang berfungsi dalam memaknakan arti yang tercantum di dalam bacaan dengan bersumber pada kerangka balik, kebudayaan dan pengalaman individu yang dipunyai alhasil menghasilkan kedekatan antara bacaan serta pembaca serta bacaan tidak diasumsikan selaku sesuatu yang bertabiat melekat.

Dalam resepsi ini berarti ilmu yang mangulas mengenai kedudukan pembaca atas reaksi serta respon dalam menguasai Al- Quran reaksi yang diserahkan warga begitu juga terdapatnya suatu dengan uraian yang dipahami ataupun dapat diucap dengan pahaman interpretatif. Kondisi kedudukan pembaca dalam menguasai Al- Quran jadi resepsi yang bisa dimengerti dapat membagikan akibat dalam kehidupan serta dijadikan beraneka ragam tujuan serta kebutuhan. Bacaan yang dibaca cocok situasi historis diresapi maknanya dengan cara mendalam oleh pembaca hendak melahirkan sikap, sebab karena itu ialah aspek pembaca hendak memastikan bacaan Al- Qur' an selaku bacaan yang diperoleh ataupun diresapi

oleh warga mukmin serta bagaimana respon yang diberikan mereka kepada Al-Qur'an.<sup>16</sup>

Dalam uraian di atas, resepsi Al- Quran mempunyai maksud penyambutan ayat suci atau reaksi warga buat membagikan angka serta arti. Membagikan arti apa terdapatnya inilah yang menghasilkan bawah prinsip hidup untuk warga yang menguasai serta uraian yang dicoba warga membuat kejadian sikap dalam rutinitas misalnya mendengarkan, menunjukkan, memaknai serta memaknakan dalam wujud adat- istiadat.

#### c. Teori Resepsi Ahmad Rafiq

Respon dalam kajian sastra sering dikaitkan dengan reaksi pembaca terhadap karya buku tersebut. Al-Quran sebagai kitab suci akan selalu berupa karya tulis, namun juga merupakan bacaan yang dapat menghasilkan “struktur” seperti halnya teks tertulis. Sebagai hasilnya, kita juga bisa mencari perspektif tentang makna. berbeda dalam struktur atau pemikiran masing-masing pembaca.<sup>17</sup> Ahmad Rafiq dalam tulisannya menyatakan bahwa kajian yang berkaitan dengan persepsi terhadap Al-Qur'an mempunyai dua fungsi yang berbeda, yaitu informatif dan informatif. Fungsi informatif (substantif) akan lebih banyak memerlukan

---

<sup>16</sup> Anisa Fitri, “Tradisi Pembacaan Surah Al-Insyirah Di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Tegal (Analisis Perspektif Tindakan Sosial Max Weber)”, *Skripsi Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora*, (Semarang: UIN Wali Songo, 2022) hlm. 29

<sup>17</sup> Ahmad Rafiq. "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Calsel Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community," *Disertasi Doktorat dalam bidang Religious Studies*, (Philadelphia:Universitas Temple, 2014), hlm. 146-147

pemahaman terhadap Al-Qur'an. Sedangkan fungsi performatif (fulngsional) akan lebih banyak memerukan praktik dan tindakan<sup>18</sup>

Kajian mengenai resepsi ini kemudian bisa dibagi menjadi tiga yakni eksegesis, estetik dan fungsional

### 1.) Resepsi Eksegesis

Pada hakikatnya eksegesis mempunyai makna proses sekaligus hasil penafsiran tekstual, khususnya yang berkaitan dengan al-Qur'an. Resepsi eksegesis adalah tindakan menerima Al-Qur'an dalam bentuk suatu teks yang maknanya disampaikan secara lisan melalui proses penafsiran. Tindakan menjelaskan diri sudah berlangsung sejak masa Nabi Muhammad SAW, ketika para sahabat ada kebingungan tentang suatu lafadz atau ayat lain dalam Al-Quran, mereka akan langsung bertanya kepada Nabi..<sup>19</sup>

### 2.) Resepsi Estetis

Penerimaan Al-Quran sebagai dokumen yang bernilai estetika dapat dicapai melalui dua cara: Pertama, oleh pembaca. Individu merasakan nilai emosional estetika dalam Alquran dengan membacanya secara langsung dan mendengarkan tilawah orang lain yang unik dengan melodi dan tajwidnya yang indah. Kedua adalah penerapan materi Al-Quran dalam bentuk materi

---

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 164-165

<sup>19</sup> Ibid., hlm 147-148

sel, misalnya Al-Qur'an terkandung dalam seni, contohnya lukisan, kaligrafi, ornamen arsitektur dan sebagainya<sup>20</sup>

### 3.) Resepsi Fungsional

Pentingnya kajian fungsional di sini adalah penerimaan al-Qur'an didasarkan pada tujuan praktis pembacanya.<sup>21</sup> Contoh perjamuan fungsional Al-Quran ini terdapat pada fenomena sosial dan budaya di masyarakat, baik dalam cara pembacaan maupun penyampaiannya. Itu dimainkan, digunakan ditulis, dan bahkan ditempatkan. Pelakunya dapat berupa kelompok atau individu, yang melibatkan kegiatan rutin atau internal, dan kemudian memanifestasikan dirinya dalam sistem sosial, hukum, adat istiadat, atau ranah politik.<sup>22</sup>

Resepsi ini membantu penulis untuk menganalisis bagaimana respon para jamaah yang mengikuti tradisi pembacaan surah Al-Ikhlas ini mengenai resepsi fungsional untuk menganalisis respon terkait fungsi dari pembacaan surah Al-Ikhlas yang dilakukan setiap suro di majelis ta'lim tersebut.

## G. Kerangka Berfikir

Dalam riset ini, penulis membuat kerangka langkah-langkah dalam menyusun pembuatan skripsi. Pada penelitian *living Qur'an* di majelis ta'lim sholawat bariyah

---

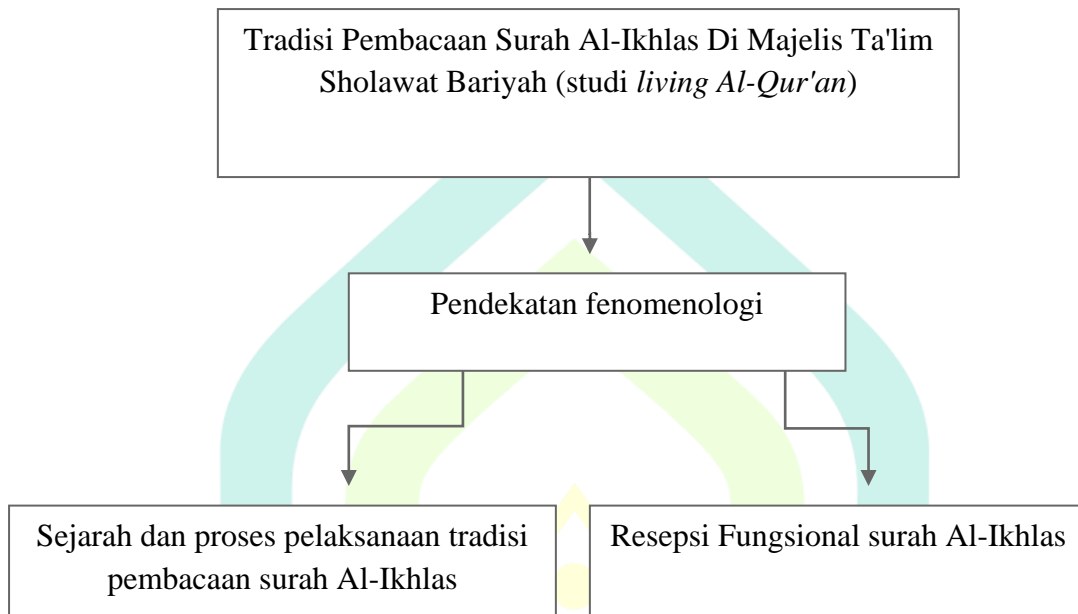
<sup>20</sup> Ibid., hlm. 151-152

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 154

<sup>22</sup> Akhmad Roja Badrus Zaman, "Resepsi Al -Qur'an Di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto." *Skripsi Sarjana Agama*, (Purwokerto: IAIN, 2019). hlm. 26



dukuh Sraman Desa Wonokerso, agar proses dapat dilakukan dan dijalankan sesuai dengan langkah yang ditentukan oleh penulis. Adapun kerangka berfikir yang penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini, sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis riset yang digunakan oleh penulis dalam kajian ini yaitu riset lapangan atau *field research* dengan mengumpulkan data dan menelaah data yang sesuai dengan keadaan lapangan. Dalam kajian ini peneliti memilih untuk mengamati keadaan majelis ta'lim sholawat bariyah yang Dukuh Sraman Desa Wonokerso Kabupaten Batang yang dimana majlis ta'lim tersebut mengadakan kegiatan pembacaan surah Al-Ikhlas yang sudah bisa dibilang menjadi tradisi

disetiap tahunnya, dengan menggunakan metode riset kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi berasal dari kata Yunani *phaenesthai* yang berarti “menunjukkan, menunjukkan”.

Fenomenologi juga berasal dari kata Yunani *thhighinomenon* yang berarti gejala atau sesuatu yang tampak nyata bagi orang yang mengamatnya. Pendekatan penelitian fenomenologi berupaya memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia dalam konteks pemikiran dan tindakan masyarakat, sebagaimana dipahami atau dipikirkan oleh individu itu sendiri. Penelitian fenomenologis memberikan jawaban atas pertanyaan ontologis. Penelitian fenomenologis bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang realitas. Penelitian fenomenologi bersifat kualitatif karena pengalaman manusia dinilai melalui deskripsi menyeluruh terhadap individu yang diteliti. Pengetahuan seperti gambaran, keyakinan, ide, nilai, dan sikap yang diperoleh dari lingkungan seseorang menentukan pengalamannya. Pengalaman-pengalaman ini digunakan untuk menganalisis peristiwa, memahami niat dan motivasi orang, memahami masalah, dan menyesuaikan perilaku.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Abdul Nasir, “Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif,” *Journal Of Social Science Research*, Vol. 3 No. 5 ( 2023 ) hlm.3

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini penulis dapatkan secara langsung dari observasi lapangan ke majelis ta'lim yang ada di dukuh Sraman desa Wonokerso kabupaten Batang, serta wawancara dari yang menjadi narasumber dalam riset ini, yaitu Mbah kyai Muhidin selaku pendiri sekaligus pimpinan majelis ta'lim sholawat bariyah, dengan di lanjutkan oleh para jamaah yang mengikuti tradisi pembacaan surah Al-Ikhlash di majelis ta'lim sholawat bariyah, yang di bagi dalam dua ketegori, yaitu jamaah yang sudah lama mengikuti dan yang baru mengikuti tradisi pembacaan surah Al-Ikhlash, para jamaah yang mengikuti tradisi ini paling tidak, ada 20 orang jamaah dan dari semua jamaah yang hadir maka penulis kerucutkan akan mengambil sampel dari 4 informan yang di mana 2 orang yang sudah lama dan 2 orang lainnya baru mengikuti tradisi pembacaan surah Al-Ikhlash, yang dianggap bisa mewakili semua jamaah yang mengikuti tradisi.

## b. Data Sekunder

sumber data skunder yang penulis gunakan dalam riset adalah tulisan-tulisan dalam bentuk artikel, jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti penulis.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam riset ini diantaranya ;

#### a) Observasi

Teknik ini merupakan teknik yang digunakan oleh penulis dengan metode melaksanakan observasi langsung kepada subjek yang hendak dikaji, kemudian dicatat untuk melakukan langkah selanjutnya. Dalam riset ini penulis menggunakan observasi Alami. Observasi yang dilakukan di lingkungan alami subjek tanpa ada upaya untuk mengontrol atau memanipulasi perilaku subjek. Validitas eksternal baik karena sifat observasi alami adalah pengamat memperoleh data yang representatif dari perilaku yang terjadi secara alami. Dikatakan baik karena tingkah laku yang ditunjukkan subjek tidak dibuat-buat dan terjadi secara alami<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, (2016):36

b) Wawancara

Teknik ini merupakan interaksi antara peneliti dengan pelapor ataupun informan buat mendapatkan data yang diperlukan dengan melaksanakan tanya jawab, adapun teknik wawancara yang dilakukan ialah semi terstruktur dimana wawancara ini membuat peneliti leluasa mengajukan pertanyaan tambahan yang bersifat terbuka kepada informan sesuai dengan respon atau tanggapan informan secara bebas sesuai pemahaman dan pengalaman mereka.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan informasi yang dipakai buat menelusuri informasi historis, akta ini bisa berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya seseorang yang bersifat monumental. Dalam riset ini juga peneliti menggunakan catatan dan gambar dari hasil wawancara.

## I. Teknik Analisis Data

- a. *Bracketing* “ proses menganalisis dengan cara observasi, mengfoto dan wawancarai terkait riset yang sedang dilakukan, dalam berbagai sudut pandang setelah itu disatukan.
- b. *Intuiting* “ proses mencari jawaban dari hasil observasi dan wawancara dari proses yang sudah dilakukan sebelumnya untuk mencapai keyakinan peneliti.
- c. *Analyzing* “proses dengan cara menggunakan pembuatan kode, penulis menulis ulang jawaban hasil wawancara yang nantinya dijadikan sebagai

jawaban dari permasalahan dalam rumusan masalah agar ditemukan inti dari jawaban penelitian.

- d. *Describing* “ pada tahapan ini, peneliti mendeskripsikan hasil dari yang sudah diteliti dengan menggabungkan foto, hasil wawancara dan intuisi peneliti.<sup>25</sup>

## J. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan kajian ini, peneliti akan membagi dalam beberapa bab diantaranya seperti berikut :

Bab *pertama*, Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode riset dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tentang kerangka teori yang membahas Teori resepsi Ahmad Rafiq, resepsi dan *living Qur'an*.

Bab *ketiga*, berisi Gambaran umum tradisi pembacaan, paparan data hasil penelitian yang di dapatkan dari lapangan.

Bab *keempat*, berisi sejarah serta proses pelaksanaan dan resepsi fungsional pada tradisi pembacaan surah Al-Ikhlas.

Bab *kelima*, berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari uraian skripsi ini.

---

<sup>25</sup> Maulid, Rayvan. 2022. *Teknik Analis Data Deskriptif Kualitatif Pada Fenomenologi*. diakses pada tanggal 25 Mei 2024 jam 14.42. <https://dqqlab.id/teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif-pada-fenomenologi>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis yang sudah peneliti paparkan maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sejarah pembacaan surah Al-Ikhlash dimulai dengan berdirinya majelis Pada tahun 1997 Majelis ini di dirikan oleh Mbah Kyai muhidin dengan tujuan untuk menyiarkan agama Islam dikarenakan menurut beliau kurangnya pemahaman tentang agama oleh masyarakat di kampung tersebut dan juga kondisi kampung bisa dikatakan kurang aman, apalagi bulan suro adalah bulan yang diselimuti aura mistis dan keramat.

Proses pelaksanaan pembacaan surah Al-Ikhlash, di mulai dari setelah isya' sampai selesai. Dengan runtutan pembacaan yaitu, Surah Yasin 3 kali, kitab jawahirussaniyah, jawahirul ma'ani dan di lanjutkan membaca surah Al-Ikhlash 12.000 kali. Dalam pembacaan ini tidak, diharuskan membaca secara penuh, tetapi bisa Membaca semampunya saja. Bagi para jamaah yang betul-betul ingin mengikuti wirid, oleh beliau dianjurkan untuk menepati syarat puasa tiga hari. Yaitu pada tanggal 9,10 dan 11.

2. Resepsi fungsional pembacaan ini ialah para jamaah menjadikan fungsi pembacaan surah Al-Ikhlash ialah Agar dipermudah untuk mendapat rejeki,

dipermudah semua urusannya seperti hajat, derajat maupun keberhasilan meraih kesuksesan, Selamat di dunia dan di akhirat, Menjadi tolak balak, Sebagai obat atau meyembuhkan rasa sakit serta Menjadi penenang hati dan jiwa.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di majelis ta'lim sholawat bariyah di Dukuh Sraman, tentang resepsi fungsional pada tradisi pembacaan surah Al-Ikhlas di majelis ta'lim sholawat bariyah Dukuh Sraman, ada beberapa saran yang diberikan seperti berikut :

Untuk penulis agar, selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan objek kajian yang lebih menarik lagi, tidak hanya pembacaan surah Al-Ikhlas pada bulan suro saja, akan tetapi bisa meneliti di dalam tradisi lain yang berhubungan dengan *living Qur'an*. Dan diharapkan pembacaan ini akan terus dilestarikan dan dikembangkan, dengan cara setidaknya diingatkan kembali terkait penafsiran atau makna surah Al-Ikhlas agar para jamaah senantiasa mengingat makna dari surah tersebut. Agar para jamaah bisa memahami dengan baik, terkait makna atau penafsiran dari surah Al-Ikhlas. Dengan demikian mereka bisa memahami dan mengamalkan setiap makna ayat dengan baik dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



### Daftar Pustaka

Abdul Nasir, "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research*, Vol. 3 No. 5 ( 2023 )

Ahmad Atabik, *Tafsir Surah Yasin, Metode Mudah Memahami kandungan Hati Al-Qur'an*, (Yogyakarta:idea press,2017)

Ahmad Farhan, "Living Al-Qur'an Sebagai metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an" *Jurnal El-Afkar* 6, II, (Juli- Desember 2017)

Ahmad Fathurrobbani, "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Senenan Thariqah Qadriyah Wa Naqsabandiyah (Studi Living Qur'an di Desa Cakur Kec. Diwek Kab. Jombang)", *Skripsi Sarjana Agama*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2016)

Ahmad Rafiq. "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Calsel Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community," *Disertasi Doktoral dalam bidang Religious Studies*, (Philadelphia:Universitas Temple, 2014)

Akhmad Roja Badrus Zaman, "Resepsi Al -Qur'an Di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto." *Skripsi Sarjana Agama*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

Amreoni Drajat, *Ulummul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2017)

Anisa Fitri, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Insyirah Di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Tegal (Analisis Perspektif Tindakan Sosial Max Weber)", *Skripsi Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora*, (Semarang: UIN Wali Songo, 2022)

Arsa, Jamaah Majelis Ta'lim Sholawat Bariyah, Wawancara Pribadi 17 Agustus 2024

Atik Dinan Nasihah, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Ikhlas Dalam Zikir Fida' (Studi Living Hadis Di Masyarakat Desa Sukolilo Pati, Jawa Tengah)", *Skripsi Sarjana Agama*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)

Aunur Rafiq El-Mazni, Edisi Indonesia: *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Kausar, 2015)

Cantika Yufi. *Surat Al-Ikhlas, Keutamaan Surah Hingga Manfaatnya Bagi Umat Muslim*. di akses pada 10 Agustus 2024 Pukul 14:33 <https://www.gramedia.com/literasi/surat-al-ikhlas/>

Didi Junaedi, "Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)" *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, 2, (2015)

Diniar Putri Mellyna . 2024. *Menguak Misteri Bulan Suro: 8 alasan Mengapa Bulan Pertama Kalender Jawa ini Dianggap Keramat Dalam Primbon Jawa*. diakses pada 22 Agustus 2024 pukul 19:51. <https://www.jawapos.com/lifestyle/014873903/menguak-misteri-bulan-suro-8-alasan-mengapa-bulan-pertama-kalender-jawa-ini-dianggap-keramat-dalam-primbon-jawa>

Hamka, "Sosiologi Pengetahuan : Telaah Atas Pemikiran Karl Mannhiem Scolae," *Journal of Pedagogy*, no. 1 (2020)

Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI(Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, (2016)

Heddy-Shri-Ahimsa-Putra, "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi," *Jurnal Walisongo* 20, 1 (Mei 2012)

Hidayatun Najah, "Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohirinyah Di Kajen Margoyoso Pati)", *Skripsi Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora*, (Semarang: UIN Wali Songo, 2019)

Huzaemah Tahido Yanggo, "Al-Qur'an Sebagai Mukjizat Terbesar," *Waratsah* 1, no. 2, (Desember 2016)

Ikhwan Nur Khafid, Jamaah Majelis Ta'lim Sholawat Bariyah, Wawancara Pribadi, 17 Agustus 2024

Imelda Suzanna Datau, "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Therapy Terhadap Berbagai Penyakit", *Skripsi Sarjana Agama*, (Jakarta: Institut PTIQ, 2022)

Irham Gufroni, "Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam QS. Al-Ikhlas Dan Al-Kafirun : Studi Komparatif Tafsir Al- Thabari Dan Tafsir Al-Misbah", *Skripsi Sarjana Agama*, (Jakarta: Institut PTIQ, 2022)

Lajnah Pentashihan. Mushaf Al-Qur'an. *Qur'an Kemenag*. diakses pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 16.57. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/112?from=1&to=4>

Maulid, Rayvan. 2022. *Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif Pada Fenomenologi*. diakses pada tanggal 25 Mei 2024 jam 14.42. <https://dqqlab.id/teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif-pada-fenomenologi>

Melati Alfiani, "Pembacaan Surah Al-Ikhlas 1000 Kali Pada Tradisi Arofah Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo, Kota Banjar, Jawa Barat ( Studi Living Qur'an)", *Skripsi Sarjana Agama* (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2023)

Minkhatul Maula, "Praktik Pembacaan Surat Al-Ikhlas di Desa Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes (Studi Living Qur'an)", *Skripsi Sarjana dalam ilmu ushuluddin dan humaniora*, (Semarang: UIN, 2021)

Muhammad Alwi Fikri, "Kajian Living Qur'an; Makna Bacaan Al-Qur'an Dan Aurod Dzikirul Ghofilin Menurut Perspektif Jama'ah Majelis Samaan Al-Qur'an Jantiko Mantab Ploso Mojo Kediri", *Tesis Megister Agama* (Kediri: IAIN, 2020)

Muhidin, Pendiri Majelis Ta'lim Sholawat Bariyah, Wawancara Pribadi 16 Agustus 2024

Observasi di Majelis Ta'lim Sholawat Bariyah, 27 Februari 2024

Oservasi di Majelis Ta'lim Sholawat Bariyah, 24 Agustus 2024

Rasi'i, Jamaah Majelis Ta'lim Sholawat Bariyah, Wawancara Pribadi 15 Agustus 2024

S. Risky 2024. *Fadhillah Dan Keutamaan Surah Al-Ikhlas*. diakses pada 22 Agustus pukul 07:33 <https://pesantrenmrBob.com/fadhilah-dan-keutamaan-surat-al-ikhlas/>

Siti Yaenah, Jamaah Majelis Ta'lim Sholawat Bariyah, Wawancara Pribadi 14 Agustus 2024

Umi Dahlia, "Pelaksanaan Pembacaan Surah-Surah Pilihan Dalam Tradisi Ndepong Dan Tolak Balak Di Kampung 1 Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu (Studi Living Qur'an)", *Skripsi Sarjana Agama* (Curup: IAIN, 2023)

Website Desa Wonokerso Kandeman Batang . *Visi Misi*. diakses pada 18 juli 2024 pukul 18.26. <http://wonokerso-kandeman.desa.id/visi-misi>

Website Desa Wonokerso Kandeman Batang. *Demografi Desa*. diakses pada 18 juli 2024 pukul 18.18. <http://wonokerso-kandeman.desa.id/demografi#>

Website Desa Wonokerso Kandeman Batang. *Geografis Desa*. diakses pada 18 juli 2024 pukul 18.32 <http://wonokerso-kandeman.desa.id/geografis>

Website Desa Wonokerso Kandeman Batang. *Sejarah Desa*. diakses pada 18 juli 2024 pukul 18.00. <http://wonokerso-kandeman.desa.id/sejarah-des>

Website Resmi Desa Wonoyoso. 2024. *Pengertian Deesa Menurut Para Ahli, Cir-ciri Desa Fungsi*. diakses pada 18 juli 2024 pukul 18.09. <https://wonoyoso.kec-kuwarasan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/740#>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Ulil Albab  
Nim : 3120043  
Tempat, Tanggal lahir : Batang, 12 September 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Nomer Hp : 082135854417  
Alamat : DK. Sraman RT/RW : 02/04 Kel.  
Wonokerso Kec. Kandeman Kab.  
Batang

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI Salafiyah Beji
2. MTS Miftahul Huda Kudus
3. Madrasah Aliyah Negeri Kota Pasuruan
4. Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Pekalongan
5. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan